

## Webinar Kiat Bisnis Sukses Dimasa PPKM Level-3 Pandemi Covid Pada Warga Desa Cijantra Via Zoom Meeting

Aldi Samara<sup>1)</sup>, Metta Susanti<sup>2)</sup>, David Kiki<sup>3)</sup>, Sofian Sugioko<sup>4)</sup>, Sutandi<sup>5)</sup>, Peng Wi<sup>6)</sup>, Susanto Wibowo<sup>7)</sup>  
<sup>1234567</sup>Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma

Email : [aldi.samara@ubd.ac.id](mailto:aldi.samara@ubd.ac.id), [metta.susanti@ubd.ac.id](mailto:metta.susanti@ubd.ac.id), [david.kiki@ubd.ac.id](mailto:david.kiki@ubd.ac.id),  
[sofian.sugioko@buddhidharma.ac.id](mailto:sofian.sugioko@buddhidharma.ac.id), [sutandi.sutandi@ubd.ac.id](mailto:sutandi.sutandi@ubd.ac.id), [peng.wie@ubd.ac.id](mailto:peng.wie@ubd.ac.id),  
[susanto.wibowo@ubd.ac.id](mailto:susanto.wibowo@ubd.ac.id)

### Abstract

*Disaat pandemi Covid-19 tak kunjung usai, dan salah satu kebijakan pemerintah dalam menekan penularan virus Covid-19 adalah membatasi mobilitas masyarakat yang dimulai dengan istilah PSBB, era new normal, hingga kini PPKM. Kegiatan pengabdian pada masyarakat bertujuan untuk memberikan edukasi bagi warga mengenai kiat-kiat atau tips sukses usaha/bisnis, untuk membuka wawasan dan ilmu baru bagi warga, untuk menstimulasi warga untuk menjalankan usaha/bisnis sesuai dengan kiat-kiat atau tips ataupun tahapan webinar. Harapannya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi warga desa cijantra dapat menambah pengetahuan, warga desa cijantra dapat menambah wawasan dan ilmu baru, warga desa cijantra memiliki pemikiran yang tepat terarah dalam berwirausaha/ berbisnis pada masa PPKM, dan juga diharapkan warga desa cijantra dapat menerapkan dan mengimplementasikan materi webinar pada usaha yang dijalankan ataupun bisnis secara online maupun offline.*

**Keywords :** kiat bisnis sukses, PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Level-3.

### 1. PENDAHULUAN

Disaat pandemi Covid-19 tak kunjung usai, dan salah satu kebijakan pemerintah dalam menekan penularan virus Covid-19 adalah membatasi mobilitas masyarakat yang dimulai dengan istilah PSBB, era new normal, hingga kini PPKM. Hal ini berdampak negative pada berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat. Salah satu dampak tersebut adalah terkendalanya pada proses pekerjaan dosen di Indonesia yang cukup berat. Dosen harus melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi; yaitu melakukan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen diwajibkan melakukan proses pelaksanaan penelitian baik bagi tenaga pengajar atau dosen dan peserta didik, setelah melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, dosen diwajibkan untuk mempublikasikan karyanya pada jurnal-jurnal yang ada baik di Indonesia, maupun di luar negeri.

Adapun peraturan yang dibuat pemerintah dalam rangka mencegah penyebaran pandemi virus corona seperti keputusan KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK

INDONESIA,SIARAN PERS Nomor:  
HM.4.6/318/SET.M.EKON.3/10/2021

Pemerintah Siapkan New Normal, Herd Immunity Jadi Syarat Utama. Semua peraturan tersebut membuat masyarakat harus tetap di rumah dan tidak ada aktivitas di luar kecuali dalam keadaan darurat. Penyebaran virus corona yang tidak kunjung berhenti, sedangkan masyarakat termasuk kita sangat butuh pemasukan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, membuat kondisi serba sulit. Akan tetapi, di masa pandemi tentunya tidak mudah untuk melakukan mobilitas apalagi menjalankan bisnis dan bekerja dari kantor seperti biasa. Pola pikir inovatif dan kritis kita di masa pandemi menghasilkan banyak ide-ide kreatif. Salah satunya tentang bisnis yang bisa di lakukan. Sayang sekali jika kita tidak memanfaatkan peluang yang ada. Kita juga tidak perlu modal yang besar untuk memulai bisnis(Diana Silaswara, Andy Andy, Canggih G Farunik, Adrian Hidayat, Tri Anggraeni, 2020). Dengan diterapkannya PPKM banyak masyarakat mencari sumber penghasilan baru dengan menciptakan peluang bisnis dan jenis usahanya sendiri dengan diimbangi teknologi

atau disebut berbisnis secara online. Salah satunya adalah berjualan di marketplace atau disebut juga jualan online. Contoh bisnis yang bisa dilakukan dengan modal yang kecil yaitu menjadi dropshipper atau reseller. Kita hanya perlu untuk meneruskan pesanan atau menjual kembali barang yang kita beli dari pemasok. Selain itu, peluang bisnis di masa pandemi yang banyak diminati adalah membuka bisnis makanan. Saat ini banyak sekali bisnis hasil dari ide kreatif yang dihasilkan oleh orang-orang. Seperti dessert, minuman, baso aci, seblak, dan frozen food. Teknik yang dilakukan yaitu dengan memasarkan produk secara online, sehingga transaksi jual beli tidak perlu dilakukan secara langsung. Ketua Umum Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) Alphonzus Widjaja, mendukung penuh keputusan pemerintah terkait penerapan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM Level 3 dalam merespon lonjakan kasus Covid-19 dalam beberapa waktu terakhir. Meski begitu, pihaknya berharap pemberlakuan PPKM Level 3 ini tidak berlangsung lama. Sebab, kebijakan pengetatan pembatasan sosial tersebut berdampak buruk terhadap kelangsungan usaha. (Johan Tallo:2022)

Kegiatan pengabdian pada masyarakat bertujuan untuk:

- Untuk memberikan edukasi bagi warga mengenai kiat-kiat atau tips sukses usaha/bisnis

- Untuk membuka wawasan dan ilmu baru bagi warga

- Untuk menstimulasi warga untuk menjalankan usaha/bisnis sesuai dengan kiat-kiat atau tips ataupun tahapan webinar

Harapannya Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat seperti:

- Diharapkan Warga Desa Cijantra dapat menambah pengetahuan,

- Diharapkan Warga Desa Cijantra dapat menambah wawasan dan ilmu baru,

- Dan memiliki pemikiran yang tepat terarah dalam berwirausaha/ berbisnis pada masa PPKM.

- Diharapkan Warga Desa Cijantra dapat menerapkan dan mengimplementasikan materi webinar pada usaha yang dijalankan ataupun bisnis secara online maupun offline.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki beberapa metode terdiri atas beberapa tahap:

1. Tahap pertama adalah tahap perencanaan. Dalam tahap ini, Tim dan pihak penyelenggara melakukan diskusi mengenai identifikasi permasalahan dan output yang diinginkan oleh peserta Webinar. Kegiatan ini sangat perlu dilakukan agar dapat merencanakan dan menyiapkan materi yang akan disampaikan dalam Webinar. Selain itu, Tim melakukan diskusi internal mengenai materi yang akan disampaikan dalam Webinar.

2. Tahap kedua dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini berupa penyampaian materi oleh salah satu anggota Tim. Adapun materi-materi yang disampaikan yaitu:

- a. Sikap yang harus dimiliki wirausaha
- b. Mental seorang wirausaha
- c. Sifat pribadi wirausaha sukses
- d. Memahami strategi menjadi wirausaha sukses
- e. Memahami ilmu wirausaha
- f. Membuat rencana usaha
- g. Target dan tujuan usaha
- h. Menentukan dan memilih jenis dan bidang usaha
- i. Peluang usaha yang harus di bidik
- j. Memperhatikan tren teknologi dan menggali ide bisnis yang baru dan unik
- k. Mengetahui penyebab kegagalan wirausaha
- l. Mengetahui hambatan berwirausaha
- m. Memiliki modal untuk membuka usaha



3. Tahap terakhir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tidak lanjut atas pelaksanaan

kegiatan. Tahap ini dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta/warga setelah acara selesai. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk diskusi lebih lanjut secara online dengan peserta peserta yang membutuhkan penjelasan tambahan terkait materi yang telah disampaikan. Target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga Desa Cijantra yang belum menerima edukasi, yang belum memiliki pengalaman dalam berwirausaha dan yang belum memiliki wawasan dan ilmu baru untuk menstimulasi warga untuk menjalankan usaha sesuai dengan kiat-kiat atau tips ataupun tahapan webinar, warga dapat menerapkan dan mengimplementasikan materi webinar pada usaha yang dijalankan ataupun bisnis secara online maupun offline.



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebanyak dua kali. Penyelenggaraan pertama pada Minggu 20 Maret 2022, pukul 15.30-17.00 WIB, di Ruang Serbaguna Desa Cijantra, diikuti oleh sebanyak 75 orang peserta. Penyelenggaraan pertama tersebut menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Adapun penyelenggaraan kedua pada Sabtu, 26 Maret 2022, pukul 15.30-17.00 WIB, di Ruang Serbaguna Desa Cijantra, diikuti oleh sebanyak 65 orang peserta. Penyelenggaraan kedua menggunakan aplikasi Zoom. Peserta

kegiatan ini merupakan dosen dan warga Desa Cijantra RT02

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, salah satu anggota Tim bertugas sebagai pemateri. Hal-hal yang disampaikan yaitu mengenai kiat-kiat atau tips dan tahapan berwirausaha ataupun berbisnis.

Pemaparan yang disampaikan mengenai:

- a. Sikap yang harus dimiliki wirausaha
- b. Mental seorang wirausaha
- c. Sifat pribadi wirausaha sukses
- d. Memahami strategi menjadi wirausaha sukses
- e. Memahami ilmu wirausaha
- f. Membuat rencana usaha
- g. Target dan tujuan usaha
- h. Menentukan dan memilih jenis dan bidang usaha
- i. Peluang usaha yang harus di bidik
- j. Memperhatikan tren teknologi dan menggali ide bisnis yang baru dan unik
- k. Mengetahui penyebab kegagalan wirausaha
- l. Mengetahui hambatan berwirausaha
- m. Memiliki modal untuk membuka usaha

### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan ini berlangsung dengan lancar dan antusias. Peserta merasakan manfaat dari pelatihan ini yang dilihat dari besarnya animo mereka untuk menanyakan mengenai materi yang disampaikan oleh tutor. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk webinar terkait kiat bisnis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pola pemberian edukasi bagi warga mengenai kiat-kiat atau tips sukses usaha/bisnis, untuk membuka wawasan dan ilmu baru bagi warga, untuk menstimulasi warga untuk menjalankan usaha/bisnis sesuai dengan kiat-kiat atau tips ataupun tahapan webinar, agar warga menerapkan dan mengimplementasikan materi webinar pada usaha yang dijalankan ataupun bisnis secara online maupun offline.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam periode yang relatif singkat dan hanya melalui Webinar sehingga pemahaman yang diperoleh peserta masih belum optimal. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat lanjutan dapat

dilakukan dengan mengundang peserta untuk mengikuti webinar dan atau pelatihan secara tatap muka. Selain itu, frekuensi webinar dapat ditambah namun dengan jumlah peserta yang lebih sedikit agar dapat memastikan perkembangan dari setiap peserta kegiatan

## 5. REFERENSI

- Achmad, Nur. 2015. Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan. Surakarta: BPK FEB UMS.
- Achmad, Nur., Saputro, Edy Purwo dan Handayani, Sih. 2016. Kewirausahaan di Era Digital. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- Alma, Buchari. 2013. Kewirausahaan. Alfabeta: Bandung.
- Diana Silaswara, Andy Andy, Canggih G Farunik, Adrian Hidayat, Tri Anggraeni, P. L. G. (2020). Membangun Layanan Prima Bagi Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Melalui ABDIMAS. Yayasan Kita Menulis.  
[https://books.google.co.id/books?id=o0gQEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=o0gQEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false)
- Drucker, Peter. F. 1993. Inovasi Dan Kewiraswastaan. Jakarta: Erlangga.
- Effendy, Mochtar. 2010. Kewirausahaan (Entrepreneurship) Tuntunan Untuk Praktisi. Yayasan Penerbit Al-Mukhtar : Palembang.
- Kasmir. 2013. Kewirausahaan. Rajawali Pers: Jakarta.
- Widyatmoko, Agoeng. 2006. 100 Peluang Usaha. Jakarta: Media Kit.
- Zimmerer, Thomas W dan Scarborough, Norman M. 2008. Kewirausahaan dan Manajemen. Usaha Kecil, Jakarta: Salemba Empat.
- Ir.H.Soeyatno, 2006, Kiat Sukses Membina Usaha,  
[https://www.academia.edu/19492847/16.\\_Kiat\\_Sukses\\_Membina\\_Usaha?auto=download](https://www.academia.edu/19492847/16._Kiat_Sukses_Membina_Usaha?auto=download) diakses 27 Februari 2022
- Naneth A. Ekopriyono, 2015, Kiat Sukses Wirausaha <https://www.slideshare.net/naneth/kiat-sukses-wirausaha> diakses 27 Februari 2022
- Johan Tallo, 2021, Pengusaha Mal: PPKM Level 3 Lebih Baik Daripada Disuruh Tutup <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4881431/pengusaha-mal-ppkm-level-3-lebih-baik-daripada-disuruh-tutup> diakses 27 Februari 2022
- Kiat sukses menjadi wirausaha <https://slideplayer.info/slide/2552249/> diakses 27 Februari 2022
- Menjadi Entrepreneur yang sukses <https://cupdf.com/document/kiat-sukses-menjadi-pengusaha-5780582d8d206.html> diakses 27 Februari 2022